



Formulir pasangan BF Sutadi-Mazlan Mansur diambil oleh Ketua DPC PKB Surabaya Musyafak Rouf, didampingi Ketua DPC Gerindra Surabaya Aselmus.



Formulir pasangan Arif Afandi-Adies Kadir diambil oleh Sekretaris DPC PD Surabaya Juaedi didampingi Irwanto Limantroro.



Tim independen mengambil formulir untuk pasangan perseorangan Fitradjaja Poernama dan Naen Suryono.

## Empat Pasangan Calon Ambil Formulir

SURABAYA-Hari pertama pendaftaran pasangan calon di KPU langsung dibanjiri peminat. Setidaknya empat pasangan yang bakal maju dalam pilwali 2 Juni mendatang telah mengambil formulir di KPU. Mereka adalah Partai Demokrat (PD) dengan Partai Golkar (PG), Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) dengan Partai Gerindra, Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) dan pasangan perse-

orangan Fitradjaja Poernama dan Naen Suryono.

Kali pertama, formulir ini diambil oleh PKB-Gerindra. Dari PKB diwakili oleh Ketua DPC PKB Surabaya Musyafak Rouf, sedangkan Gerindra Ketua DPC Gerindra Surabaya Aselmus. Kemudian disusul oleh PD-PG yang pengambilan formulirnya dilakukan oleh Sekretaris DPC PD Surabaya Juaedi didampingi Irwanto Limantroro. Sedang-

kan perwakilan dari PG diwakili pada Blegur Prijanggono. Sementara itu dari pihak PDIP, Ketua DPC PDIP Surabaya Wisnu Sakti Buana dan sekretaris DPC Armuji langsung mengambil formulir itu. "Kita masih sebatas mengambil formulir," kata Musyafak Rouf.

Dari empat formulir yang diambil ini, sebetulnya baru dua pasangan saja yang resmi berpasangan. Yakni PD dan PG yang

mengusung pasangan cawali-cawawali Arif Afandi-Adies Kadir (Cacak), serta Fitradjaja Poernama dan Naen Suryono yang sudah dinyatakan lolos verifikasi.

Sedangkan PKB dengan Partai Gerindra meski sudah memastikan nama Sutadi-Mazlan Mansur, rekom dari DPP belum turun. Sedangkan PDIP saat pengambilan formulir, pasangan calonnya juga belum jelas. Apakah Saleh Ismail Mukadar-

Bambang DH atau Tri Rismaharini-Bambang DH.

"Masih rahasia, nanti ada kejutannya," ungkap Wisnu Sakti Buana. Hal yang sama disampaikan Armuji. Sama seperti yang disampaikan Musyafak, ia mengatakan pihaknya hanya mengambil formulir dulu. "Soal siapa pasangannya, itu belakangan. Yang penting formulirnya diambil dulu. Nanti kan tinggal diisi saja, sambil mem-

pelajari apa saja persyaratannnya," ujarnya.

Berkas formulir pendaftaran itu sendiri terdiri dari tiga item. Yakni formulir pendaftaran itu sendiri, lembar laporan harta kekayaan dan formulir untuk tes kesehatan di RS Soewandhie. Masing-masing nantinya akan diisi oleh masing-masing pasangan calon. "Sementara ini kita hanya mengambilkan berkasnya," ujar Juaedi. (jee)

### PILWALI PASURUAN

## Hanya Empat Calon Paparkan Visi Misi

SEJUMLAH LSM di Kota Pasuruan menggelar dialog dan debat kandidat Pilwali 2010, kemarin. Acara yang seharusnya bisa menjadi ajang pamer visi misi itu tak direpons baik oleh para calon kandidat. Sebagian besar dari mereka justru memilih tak hadir.

Ketidakhadiran para calon pemimpin Kota Pasuruan itu jelas membuat panitia dan peserta kecewa. Keinginan mereka untuk mengenal lebih dekat kredibilitas bakal calon tidak terlaksana.

Acara yang diselenggarakan LSM Lasykar Merah Putih (LMP), Pus@ka, dan Mahally itu hanya dihadiri oleh empat calon kandidat. Yakni, AKBP Anshori, Ahmad Zubaidi, B. Sulistywo W, dan Yunus Ilyas.

Awalnya, banyak kalangan yang antusias dengan acara yang dilaksanakan di Gedung Gradhika Bhakti Praja tersebut. Sebab, berdasarkan penjelasan para penggagas forum dialog tersebut, nantinya akan ada paparan visi dan misi seluruh calon dan direpons dua panelis. Yakni Prof Dr M Mas'ud Said, guru besar Universitas Muhammadiyah Malang dan budayawan asal Kota Pasuruan, Kaji Karno. (via/jpnn)

## Calon Independen Fitradjaja-Naen Lolos

Pilwali 2 Juni mendatang akan diikuti satu pasangan calon dari independen. Yakni pasangan Fitradjaja Poernama dengan Naen Suryono. Ini setelah KPU Surabaya melakukan verifikasi faktual, ternyata hanya satu pasangan yang dinyatakan lolos.

JAINI

jee\_radarsurabaya@yahoo.com

SURABAYA-Dengan demikian, pasangan Fitradjaja Poernama dengan Naen Suryono bisa melanjutkan tahapan pilwali dengan mendaftar sebagai pasangan calon. "Pasangan ini sudah dinyatakan lolos verifikasi," kata Pokja Pencalonan KPU Surabaya Eko Sasmito. Verifikasi yang dimaksudkan adalah verifikasi administratif dan faktual.

Eko mengatakan berdasar hasil verifikasi faktual itu untuk surat dukungan sebagai syarat pencalonan kandidat independen, pasangan Fi-

tradjaja dengan Naen Suryono ini telah memenuhi syarat dukungan. Pasangan ini memiliki bukti dukungan di atas persyaratan minimal yang dibutuhkan dengan fotokopi KTP dan surat pernyataan bermeterai yakni 90.030.

Sedangkan untuk bukti dukungan ini minimal adalah 88.090."Sedangkan untuk pasangan Alisjahbana dan Chrisman Hadi dinyatakan tidak lolos," jelasnya.

Eko Sasmito menambahkan kegagalan Alisjahbana-Chris-

man Hadi karena hasil verifikasi tidak dapat membuktikan bahwa dukungan yang diajukan sesuai dengan jumlah minimal itu. "Jumlahnya saya tidak hafal. Tapi kalau tidak mencapai persyaratan dukungan minimal, otomatis

tidak lolos," jabarnya. Eko menyatakan telah menetapkan hasil verifikasi ini dalam berita acara. Secara rinci ia kembali mengatakan tidak hafal terhadap dukungan riil sesuai hasil verifikasi. (\*)

## Adies Paparkan Program kerja

SURABAYA-Calon Wakil Wali Kota Surabaya 2010-2015 Adies Kadir membeberkan program kerjanya bila nantinya terpilih memimpin Surabaya untuk masa bakti 5 tahun ke depan. Hal itu disampaikan saat menjadi narasumber di talkshow di salah satu radio swasta, kemarin.

Beberapa program kerja yang diprioritaskan adalah mengenai beban biaya pendidikan yang murah, dan beban biaya kesehatan gratis bagi warga miskin. "Nan-



SILATURAHMI: Adies dan Ny Lita Anastasia, menghadiri pengajian yang digelar warga Bronggalan Sawah.

nya puskesmas-puskesmas di Surabaya akan kami gratiskan," kata Adies yang

juga Ketua DPD Partai Golkar Kota Surabaya.

Tak hanya itu, suami Lita

Anastasia ini juga men-

janjikan lapangan pekerjaan. Sebelumnya pada Rabu malam (10/3), Adies dan Ny Lita Anastasia, hadir berbaur bersama warga Bronggalan Sawah yang sedang mengadakan pengajian rutin. Adies pun menerima keluhan warga terkait permasalahan kota yang masih perlu mendapatkan perhatian. "Insya Allah, saya tidak ingin janji tapi doakan ke depan akan menjadi lebih baik dari hari ini," kata Adies. (jee)

## Dipanggil Dewan, Ketua KPU Jatim Mangkir

SURABAYA-Ketua KPU Jatim Ni'matul Hidayati sepertinya tak punya nyali menemui DPRD Jatim. Saat dipanggil Komisi A DPRD Jatim bersama anggota lainnya untuk mengklarifikasikan konflik internal KPU termasuk statusnya sebagai CPNS, kemarin, Nikmatul memilih tidak hadir. Yang hadir hanya Nadjib Hamid, Arief Budiman, dan Andre Dewanto. Alhasil, pertemuan yang digelar tak membuahkan hasil untuk menyelesaikan polemik sekaligus perpecahan di internal KPU Jatim.

Ketua Komisi A Sabron Jamil Pasaribu mengatakan pemanggilan anggota KPU Jatim tersebut untuk meluruskan terkait konflik di internal lembaga penyelenggara pemilu ini. Pihaknya ingin menjembatani penyelesaian konflik di KPU Jatim, biar tidak mengganggu kinerjanya dalam menghadapi pelaksanaan pemilu di Jatim. "Kalau yang bersangkutan tidak datang, kan susah kita mencari jalan keluarnya," ungkap politisi dari Partai Golkar ini.

Diakui Sabron, munculnya konflik KPU Jatim adalah berawal dari mundurnya Ni'matul dari kursi ketua KPU Jatim karena dirinya lebih memilih menjadi CPNS Pemkab Nganjuk. Masalah itu kian memuncak setelah kubu Ni'matul tanpa kesepakatan semua anggota, memilih Andre Dewanto jadi ke-

tua KPU Jatim yang baru. Mereka memanfaatkan moment agenda lain-lain di rapat pleno untuk menunjuk Andre, padahal anggota KPU lainnya sudah keluar. Anggota lain seperti Arief Budiman dan Nadjib Hamid tentu protes keras

karena melihat mekanisme pleno yang dipakai untuk memilih Andre Dewanto cacat hukum.

"Masak dalam agenda lain-lain diajukan pleno dilakukan pergantian ketua. Padahal ini rapat penting terkait keberlangsungan tu-

gas dan fungsi KPU," ujar Nadjib Hamid yang datang dalam pertemuan dengan komisi A, kemarin. Dikatakan, siapa pun yang jadi ketua pihaknya tidak memperlakukan asal sesuai mekanisme aturan perundang-undangan. (rou)

### PENGUMUMAN PENDAFTARAN CALON ANGGOTA KOMISI PENYIARAN INDONESIA DAERAH (KPID) PROVINSI JAWA TIMUR

NOMOR : 480/143/220/2010

Bersama ini diumumkan bahwa untuk memenuhi amanat Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran Pasal 10 ayat (1), Pemerintah Provinsi Jawa Timur membuka Pendaftaran Calon Anggota Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Provinsi Jawa Timur, dengan ketentuan sebagai berikut :

#### I. WAKTU PENDAFTARAN

Pendaftaran dilaksanakan pada tanggal 12 Maret 2010 dan di tutup pada tanggal 29 Maret 2010.

#### II. PERSYARATAN DAN TATA CARA PENDAFTARAN

##### A. Syarat menjadi Anggota KPID

1. Warga Negara Republik Indonesia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa ;
2. Setia kepada Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
3. Berpendidikan sarjana atau memiliki kompetensi intelektual yang setara;
4. Sehat jasmani dan rohani;
5. Berwibawa, jujur, adil, dan berkelakuan tidak tercela;
6. Memiliki kepedulian, pengetahuan dan/atau pengalaman dalam bidang penyiaran;
7. Tidak terkait langsung atau tidak langsung dengan kepemilikan media massa;
8. Bukan anggota legislatif dan yudikatif;
9. Bukan pejabat pemerintah; dan
10. Nonpartisan.

##### B. Tata Cara Pengajuan Calon Anggota Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Provinsi Jawa Timur Dan Persyaratan Administrasi.

Selanjut Pemohon wajib mengikuti tata cara pengajuan Calon Anggota Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Provinsi Jawa Timur dan memenuhi persyaratan administrasi sebagai berikut :

1. Mengajukan Surat Permohonan mendaftarkan diri sebagai Calon Anggota Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Provinsi Jawa Timur dan bermaterai (sesuai Formulir Pendaftaran), dengan melampirkan :
  - a. Foto copy Kartu Tanda Penduduk (KTP Jawa Timur);
  - b. Daftar Riwayat Hidup lengkap;
  - c. Makalah yang isinya tentang Visi dan Misi berikut uraiannya jika nanti menjadi anggota KPID Provinsi Jawa Timur;
  - d. Foto copy ijazah sarjana yang dilegalisasi;
  - e. Surat keterangan dokter (asli) yang menyebutkan calon sehat jasmani dan rohani;
  - f. Surat keterangan dari pihak kepolisian (asli) tentang berkelakuan tidak tercela;
  - g. Foto copy piagam penghargaan, sertifikat atau surat keterangan menyangkut kepedulian, pengetahuan dan/atau pengalaman dalam bidang penyiaran;
  - h. Surat pernyataan tidak terkait langsung atau tidak langsung dengan kepemilikan media massa, asli dan bermaterai;
  - i. Surat pernyataan bukan legislatif, yudikatif, dan pejabat struktural pemerintah, asli dan bermaterai;
  - j. Surat pernyataan nonpartisan (tak berpartai) asli dan bermaterai;
  - k. Pas foto berwarna 4x6, sebanyak 2 (dua) lembar.
2. Pengambilan Formulir dan Pendaftaran dilaksanakan pada setiap hari kerja di :

Tim Seleksi Persyaratan Administrasi Calon Anggota Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Provinsi Jawa Timur  
d/la Sekretaris Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Provinsi Jawa Timur  
Jl. Bandilian No. 2 Sidoarjo  
Telpon (031) 8530535 Faximile (031) 8530535

Surabaya, 10 Maret 2010  
Tim Seleksi Calon Anggota Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Provinsi Jawa Timur

Ketua,  
  
(Dr. H. AKHMAD SUKARDI, MM.)



### KOMISI PEMILIHAN UMUM KOTA SURABAYA

#### PENGUMUMAN

Nomor : 47 /KPU-Kota-014.329945/III/2010

#### TENTANG PENDAFTARAN BAKAL PASANGAN CALON PARTAI POLITIK DAN PERSEORANGAN DALAM PEMILIHAN UMUM KEPALA DAERAH DAN WAKIL KEPALA DAERAH KOTA SURABAYA TAHUN 2010

Dalam rangka penyelenggaraan Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah (PEMILUKADA) Kota Surabaya Tahun 2010 dan guna memenuhi ketentuan Pasal 59 ayat (1) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2007 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah yang menyatakan bahwa "Peserta Pemilihan Kepala Daerah adalah Pasangan Calon yang diusulkan oleh Partai Politik atau Gabungan Partai Politik dan Pasangan Calon Perseorangan yang didukung oleh sejumlah orang", maka KPU Kota Surabaya membuka pendaftaran Bakal Pasangan Calon Partai Politik dan Perseorangan dalam Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kota Surabaya Tahun 2010 bagi warga negara Republik Indonesia dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Yang berhak melakukan pendaftaran :
  - a. Pasangan calon yang diusulkan oleh Partai Politik dan / atau gabungan Partai Politik yang memperoleh sekurang-kurangnya 15 % (lima belas persen) dari jumlah kursi DPRD Kota Surabaya atau 15 % (lima belas persen) dari akumulasi perolehan suara sah dalam Pemilu DPRD Kota Surabaya 2009.
  - b. Pasangan calon perseorangan yang memenuhi syarat dukungan sekurang-kurangnya 88.090 orang/dukungan berdasarkan hasil verifikasi di tingkat PPS
2. Pendaftaran Pasangan Calon :
  - a. Pendaftaran (Pengambilan s/d Penyerahan formulir) pasangan calon sekaligus menyerahkan daftar nama Tim Kampanye dan rekening khusus dana kampanye :
 

Tanggal	: 11 s/d 17 Maret 2010
Pukul	: 07.30 s/d 16.00 WIB
  - b. Pengambilan Surat Pengantar Pemeriksaan Kesehatan :
 

Tanggal	: 11 s/d 13 Maret 2010
Pukul	: 07.30 s/d 16.00 WIB

 (Khusus pengambilan tanggal 13 Maret sampai pukul 11.00 WIB)
3. Pemeriksaan Kesehatan :
  - a. Tanggal : 11 s/d 13 Maret 2010
  - b. Tempat : RSUD DR. Soewandhie  
Jl. Tambakrejo No. 45 - 47 Surabaya  
11 s/d 13 Maret 2010

Pukul	: 07.30 s/d 13.00 WIB
-------	-----------------------

#### Catatan :

1. Pengambilan formulir bisa diwakilkan berdasarkan surat mandate / surat kuasa dari pasangan calon
2. Keterangan lengkap bisa dilihat di Website [www.kpusurabaya.go.id](http://www.kpusurabaya.go.id) atau kantor KPU Kota Surabaya.

Surabaya, 10 Maret 2010

KOMISI PEMILIHAN UMUM KOTA SURABAYA  
Ketua,  
  
EKO SASMITO, S.H., M.H.